



## Pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal pada Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Mesya Dwiyana<sup>1)\*</sup>, Irfan Achmad Musadat<sup>2)</sup>, Agung Pramayuda<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [agungpramayuda@unibi.ac.id](mailto:agungpramayuda@unibi.ac.id)

**Abstract.** This study analyzes the effect of Firm Size (X1) and Sales Growth (X2) on Capital Structure (Y) in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. Capital Structure in this study is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size is measured based on the natural logarithm of total assets, and Sales Growth is measured based on the annual Sales Growth rate. This research employs a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The sample consists of 18 companies selected through purposive sampling based on specific criteria. The data used are secondary data in the form of annual financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the respective companies. The analytical techniques applied include the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results show that partially, Firm Size has no significant effect on Capital Structure with a value of 0.463, and Sales Growth has no significant effect on Capital Structure with a value of 1.317. Simultaneously, Firm Size and Sales Growth have no significant effect on Capital Structure with a value of 1.035.

**Keywords:** Capital Structure; Company Size; Debt to Equity; Linear Regression; Sales Growth.

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis pengaruh *Firm Size* (X1) dan *Sales Growth* (X2) terhadap Struktur Modal (Y) pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Struktur Modal dalam penelitian ini diprosikan dengan Debt To Equity (DER), *Firm Size* diukur berdasarkan Ln (Total Asset) dan *Sales Growth* diukur berdasarkan perubahan penjualan tahunan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel terdiri 18 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai 0,463 dan *Sales Growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai 1,317, *Firm Size* dan *Sales Growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai 1,035.

**Kata kunci:** Debt To Equity; Pertumbuhan Penjualan; Regresi Linier; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan.

### 1. LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia menghadapi dinamika signifikan selama periode 2020 - 2024, terutama akibat dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi hampir seluruh sektor industri, termasuk sektor *Food and Beverage*. Meskipun tergolong sektor defensif karena berhubungan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat, perusahaan-perusahaan di sektor ini tetap mengalami tekanan yang cukup besar. Penurunan daya beli konsumen, pembatasan operasional, serta gangguan rantai pasok menyebabkan banyak perusahaan harus menyesuaikan strategi bisnis dan keuangannya untuk tetap bertahan. Salah satu strategi penting adalah dalam pengelolaan struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi.

Struktur modal menjadi aspek krusial karena berdampak langsung pada stabilitas keuangan perusahaan. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang dapat meningkatkan risiko keuangan, apalagi di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Struktur modal biasanya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dengan angka ideal di bawah 1 menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri daripada utang. Namun, berdasarkan data dari 18 perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa rata-rata DER meningkat dari 0,88 pada tahun 2020 menjadi 2,56 pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan penggunaan utang. Salah satu kasus ekstrem terjadi pada PT FKS *Food Sejahtera Tbk (FOOD)*, yang mencatat DER mencapai 23,62 pada 2024, jauh melampaui batas struktur modal sehat.

Di sisi lain, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) sebagai indikator kinerja operasional mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Rata-rata *Sales Growth* sektor ini tercatat negatif pada 2020 sebesar -3,2%, akibat dampak pandemi. Namun, terdapat pemulihan pada 2021 (12,2%) dan 2022 (12,1%), meskipun kembali stagnan pada 2023 (0,2%). Pada 2024, sektor ini kembali menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan rata-rata 14,9%, di mana perusahaan seperti BTEK dan CLEO mencatat lonjakan penjualan masing-masing sebesar 223,2% dan 53,8%. Peningkatan penjualan yang tajam ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan struktur modal berbasis utang dalam ekspansi bisnis.

Selain itu, ukuran perusahaan (*Firm Size*) juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan struktur modal. Umumnya, perusahaan besar dianggap lebih mampu mengakses sumber pembiayaan eksternal dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Berdasarkan data, rata-rata *Firm Size* sektor ini mengalami kenaikan dari 27,19 pada 2020 menjadi 29,23 pada 2024 menunjukkan adanya ekspansi aset yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal pada Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini penting secara teoritis sebagai referensi akademik, serta secara praktis bagi investor, pemerintah, dan akademisi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen**

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif, mencakup fungsi POAC: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian (Ricky W. Griffin, 2021).

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang bertujuan mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan (Irfani, 2020:11).

### **Analisis Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan itu tak lain adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan aliran kas keluar. (Kasmir, 2016)

### **Struktur Modal**

Struktur Modal adalah pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham, serta merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Sinta, 2020).

### ***Signaling Theory***

*Signaling theory* menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan melalui informasi mengenai tindakan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik (Ratnasari et al., 2017).

### ***Firm Size***

*Firm Size* adalah kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran, di mana perusahaan besar cenderung memiliki risiko lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil (Heri, 2017:11).

### ***Sales Growth***

*Sales Growth* adalah sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan, di mana peningkatan penjualan bersih dapat mendorong profitabilitas perusahaan (Dewi, 2021:107).

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 90 laporan keuangan dari 18 perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu peneliti menggunakan informasi dan data dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Peneliti juga menggunakan studi kepustakaan dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang data digunakan sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Alat yang digunakan untuk olah data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 27. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi. Sedangkan untuk teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas *residual*, heteroskedastisitas multikolinearitas dan autokorelasi pada model regresi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*.

**Tabel 1.** Uji Normalitas.

N	Unstandardized Residual 90
<b>Normal Parameters<sup>1, 2</sup></b>	
Mean	0.000000
Std. Deviation	0.42455285
<b>Most Extreme Differences</b>	
Absolute	0.089
Positive	0.074
Negative	-0.089
<b>Test Statistic</b>	
**Asymp. Sig. (2-tailed)** <sup>3</sup>	0.074
**Monte Carlo Sig. (2-tailed)** <sup>4</sup>	
Sig.	0.076
99% Confidence Interval	
Lower Bound	0.069

Upper Bound

0.083

<sup>1</sup> Test distribution is Normal.<sup>2</sup> Calculated from data.<sup>3</sup> Lilliefors Significance Correction.<sup>4</sup> Lilliefors' method based on 10,000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 1 nilai signifikan *Exact Sig. (2-tailed)* dari semua variabel berada diatas 0.05. Berdasarkan uji normalitas pada variabel *Firm Size*, *Sales Growth* dan Struktur Modal diketahui nilai signifikansi  $0.074 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10,00$  dan *Tolerance*  $> 0,10$ .

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.017	2.778	—	0.006	0.995	—	—
	Firm Size	0.046	0.099	0.049	0.463	0.645	0.992	1.008
	Sales Growth	1.200	0.911	0.140	1.317	0.191	0.992	1.008

<sup>a</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *Firm Size* dan *Sales Growth* masing-masing mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 ( $0,992 > 0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $1,008 < 10,00$ ), Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual antar pengamatan. Pengujian menggunakan metode Glejser. Model dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**Tabel 3** Uji Heteroskedastisitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.093	2.507	—	-0.436	0.664
	Firm Size	0.077	0.090	0.092	0.864	0.390
	Sales Growth	0.543	0.822	0.071	0.661	0.510

<sup>a</sup> Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 3 Nilai signifikan dari semua variabel berada diatas 0,05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glejser pada *Firm Size* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,390 >$

0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas glejser. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glejser pada *Sales Growth* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,510 > 0,05$ . Maka dari itu, hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  dalam model regresi linear. Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Model dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada di antara batas yang ditentukan ( $du < DW < 4 - du$ ).

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.152 <sup>a</sup>	0.023	0.001	2.69840	1.852

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size

<sup>b</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.852. Apabila nilai  $Du < Dw < 4 - du$  maka tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif. Pada penelitian ini  $Du = 1.7026$ , nilai  $4 - du = 2,974$ , dan nilai  $Dw = 1.852$  atau ( $1.7026 < 1.852 < 2.974$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

#### 5. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal. Hasil pengujian koefisien regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Koefisien Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.017	2.778	—	-0.006	0.995
	Firm Size	0.046	0.099	0.049	0.463	0.645
	Sales Growth	1.200	0.911	0.140	1.317	0.191

<sup>a</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji di atas maka didapat persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = -0,017 + 0,046 + 1,200 + e$$

Persamaan linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (a) Nilai a (konstanta) bernilai negatif diangka -0,017 artinya jika variabel *Firm Size* dan *Sales Growth* diabaikan ( $X_1, X_2 = 0$ ) maka nilai variabel Struktur Modal akan tetap konstanta sebesar -0,017. (b) Koefisien regresi *Firm Size* sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* mempunyai

arah regresi positif yang berarti setiap kenaikan *Firm Size* sebesar satuan maka akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,046. (c) Koefisien regresi *Sales Growth* sebesar 1,200. Hal ini menunjukkan bahwa *Sales Growth* mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan *Sales Growth* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 1,200.

## 6. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan variabel independen *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap variabel dependen struktur modal, baik secara parsial maupun simultan.

**Tabel 6.** Uji Koefisien Korelasi Berganda.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1
1	0.152 <sup>a</sup>	0.023	0.001	2.69840	0.023	1.035	2

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size

<sup>b</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil uji koefisien korelasi berganda, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi langsung antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan variabel dependen Dimana hasil koefisien korelasi berganda (R) bernilai 0,152 dan berada positif. Jika dilihat dari analisis interpretasi Tingkat hubungan koefisien korelasi maka 0,152 termasuk kedalam kategori interval 0,00 – 0,199, dengan Tingkat hubungan yang sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan pengujian koefisien korelasi berganda ini terbilang dalam kategori lemah antara variabel *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik variabel independen *Firm Size* dan *Sales Growth* dalam menerangkan variasi struktur modal.

### a. Uji Koefisien Determinasi *Firm Size* terhadap Struktur Modal

**Tabel 7.** Uji Determinasi *Firm Size*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.061 <sup>a</sup>	0.004	-0.008	2.70964

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Firm Size

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji dari perhitungan koefisien determinasi R square (R<sup>2</sup>) diperoleh sebesar 0,004 atau 0,4%, Kesimpulan dari hasil tersebut adalah besarnya pengaruh variabel *Firm Size* terhadap Struktur Modal adalah 0,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b. Uji Koefisien Determinasi Sales Growth terhadap Struktur Modal**

**Tabel 8.** Uji Determinasi Sales Growth.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.144 <sup>a</sup>	0.021	0.010	2.68632

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Sales Growth

Berdasarkan tabel 8 hasil uji dari perhitungan koefisien determinasi R square (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 0,021 atau 2,1%. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah besarnya pengaruh Sales Growth terhadap Struktur Modal adalah 2,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**c. Uji Koefisien Determinasi Firm Size dan Sales Growth terhadap Struktur Modal**

**Tabel 9.** Uji Determinasi Firm Size dan Sales Growth.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.152 <sup>a</sup>	0.023	0.001	2.69840

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size

Berdasarkan tabel 9 Hasil uji perhitungan koefisien determinasi Firm Size (X1) dan Sales Growth (X2), dengan merujuk pada nilai Adjusted R-Square sebesar 0,001 atau 0,1%, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Struktur Modal dijelaskan oleh variabel independent yaitu Firm Size dan Sales Growth sebesar 0,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**8. Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Firm Size dan Sales Growth terhadap struktur modal, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan.

**a. Uji t (Parsial)**

**Tabel 10.** Uji t (Parsial).

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.017	2.778	—	-0.006	0.995
	Firm Size	0.046	0.099	0.049	0.463	0.645
	Sales Growth	1.200	0.911	0.140	1.317	0.191

<sup>a</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 10, Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada Firm Size diperoleh nilai thitung 0,463 nilai ini lebih kecil dari ttabel 1,987. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung < ttabel atau nilai thitung = 0,463 < 1,987, dengan hasil uji t maka hipotesis H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>a1</sub> ditolak yang berarti bahwa variabel Firm Size tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan tabel 10, Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada *Sales Growth* diperoleh nilai thitung 1,317 nilai ini lebih kecil dari ttabel 1,987. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung < ttabel ( $1,317 < 1,987$ ), dengan hasil uji t maka hipotesis  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

#### b. Uji F (Simultan)

**Tabel 11.** Uji F (Simultan).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.080	2	7.540	1.035	0.359 <sup>b</sup>
	Residual	633.479	87	7.281	—	—
	Total	648.558	89	—	—	—

<sup>a</sup> Dependent Variable: Struktur Modal

<sup>b</sup> Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size

Berdasarkan Tabel 11 Hasil menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu  $1,035 < 3,10$  sehingga berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel *Firm Size* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dengan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 27 mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Gambaran *Firm Size*, *Sales Growth* dan Struktur Modal: 1.) Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Firm Size* sektor *Food and Beverage* periode 2020–2024 rata-rata berada pada level menengah ke atas, namun menunjukkan kesenjangan antar perusahaan. Penurunan *Firm Size* dipengaruhi oleh melemahnya daya beli, perubahan perilaku konsumen, serta penyusutan kelas menengah, sehingga tidak semua perusahaan mampu bertahan optimal dalam menghadapi tekanan industri. 2.) Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Sales Growth* sektor *Food and Beverage* periode 2020–2024 rata-rata relatif kecil dan fluktuatif, dengan perbedaan signifikan antar perusahaan. Sebagian perusahaan mampu tumbuh berkat strategi dan inovasi yang efektif, sementara lainnya mengalami penurunan akibat pandemi, daya beli melemah, dan perubahan perilaku konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini sangat kompetitif dan menuntut strategi adaptif agar perusahaan dapat bertahan. 3.) Berdasarkan hasil penelitian dapat

diketahui bahwa Struktur modal sektor *Food and Beverage* periode 2020–2024 menunjukkan rata-rata sebesar 1,351 dengan variasi yang cukup besar antar perusahaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kebijakan pembiayaan yang beragam, di mana sebagian perusahaan lebih bergantung pada utang sementara yang lain mengandalkan ekuitas. Variasi tersebut dipengaruhi faktor internal perusahaan maupun kondisi eksternal seperti suku bunga dan dinamika ekonomi, sehingga setiap perusahaan menerapkan strategi struktur modal yang berbeda sesuai kebutuhan dan risiko yang dihadapi.

4.) Besaran pengaruh *Firm Size* sebesar 0,4% terhadap Struktur Modal pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, maka dapat dikatakan  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak pengaruh tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik sektor *Food and Beverage* yang cenderung memiliki pendapatan yang stabil, terlepas dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini umumnya memiliki kemampuan yang relatif setara dalam mengelola Struktur Modal, sehingga *Firm Size* bukanlah faktor dominan dalam menentukan komposisi pendanaan.

5.) Besaran pengaruh *Sales Growth* sebesar 2,1% terhadap Struktur Modal pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, maka dapat dikatakan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak berpengaruh tersebut dapat disebabkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti oleh kebutuhan akan pendanaan eksternal atau perubahan dalam struktur pembiayaan. Dalam sektor *Food and Beverage*, perusahaan cenderung menggunakan laba yang dihasilkan dari peningkatan penjualan perusahaan sebagai sumber pendanaan internal, sehingga tidak terlalu bergantung pada utang.

6.) Besaran pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* sebesar 0,1% terhadap Struktur Modal pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak berpengaruh nya tersebut dapat disebabkan oleh Perusahaan umumnya cenderung memiliki arus kas operasional yang stabil, sehingga meskipun mengalami pertumbuhan penjualan, perusahaan tidak selalu membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai aktivitas usahanya. Pendanaan sering kali berasal dari laba ditahan atau sumber internal lainnya. Selain itu, periode penelitian yang mencakup masa pandemi COVID-19 turut memengaruhi kebijakan keuangan perusahaan. Dalam kondisi yang penuh ketidakpastian tersebut, perusahaan lebih fokus pada efisiensi, pengendalian biaya, dan stabilitas keuangan daripada ekspansi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan masih memiliki keterbatasan yang perlu dikembangkan kembali, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut: (a) Berdasarkan penelitian mengenai *Firm Size*, pengelolaan struktur modal sebaiknya difokuskan pada efisiensi dana internal dan stabilitas keuangan. Perusahaan dengan ukuran di bawah rata-rata, seperti ALTO, CAMP, dan COCO, perlu memperkuat modal kerja, mengendalikan biaya, serta memanfaatkan laba ditahan secara optimal. Dengan keterbatasan aset dan potensi ekspansi, perusahaan kecil juga harus selektif dalam pembiayaan eksternal dan menjaga arus kas. Pandemi COVID-19 semakin menegaskan pentingnya optimalisasi kinerja internal dibanding sekadar memperbesar ukuran perusahaan. (b) Berdasarkan penelitian mengenai *Sales Growth*, perusahaan perlu memperkuat manajemen keuangan internal melalui efisiensi arus kas dan pengelolaan laba agar pertumbuhan penjualan tidak meningkatkan risiko keuangan. BTEK, misalnya, mengalami penurunan penjualan tajam pada 2021 sebesar -85,49% sehingga membutuhkan strategi pemulihan pasar, pengendalian biaya, dan diversifikasi produk. Sebaliknya, CEKA dengan pertumbuhan 47,47% perlu fokus pada pengelolaan modal kerja dan ekspansi terkendali agar pertumbuhan berkelanjutan. Perbedaan kinerja ini menunjukkan perlunya strategi keuangan yang disesuaikan dengan kondisi spesifik tiap perusahaan. (c) Berdasarkan penelitian mengenai Struktur Modal, perusahaan disarankan menggunakan kombinasi modal sendiri dan utang untuk meningkatkan fleksibilitas serta mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan. Perusahaan kecil dengan DER rendah, seperti CAMP dan CEKA, dapat mengandalkan dominasi ekuitas untuk menjaga stabilitas, sambil memanfaatkan utang secara selektif guna mendukung ekspansi. Sebaliknya, perusahaan dengan DER sangat tinggi seperti BTEK (7,42) dan FOOD (>23) perlu menekan ketergantungan utang melalui peningkatan modal sendiri, pengelolaan arus kas ketat, serta restrukturisasi pinjaman. Strategi ini penting agar struktur modal lebih sehat dan berkelanjutan. (d) Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Struktur Modal seperti profitabilitas, risiko usaha, struktur aset, atau likuiditas perusahaan. Selain itu juga disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor industri lain dan menambahkan jumlah data atau periode pengamatan supaya hasil penelitian menjadi lebih konsisten dan variabel yang digunakan dapat diuji dengan lebih kuat.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad Musadat, I., Pramayuda, A., & Widya Ningrum, R. (n.d.). Analisis Dividend Payout Ratio Bank BUMN Indonesia Tahun 2013-2023. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 8(1), 71–75. <https://doi.org/10.32627>
- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect of Firm Size on the Association between Capital Structure and Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411196>
- Ajizah, N. (2017). Firm Size, Pertumbuhan Penjualan, Rasio Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bei. *Jurnal Heritage*, 5(2), 10-20.
- Ananda, C., Madyoningrum, A. W., Sari, S. P., & Shafitranata, S. (2024). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas, dan Aset Tangibility terhadap Struktur Modal. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3082>
- Andi, O. :, Adiningrat, A., Nur, M., & Aisyah, S. (n.d.). *PENGARUH SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 6, Issue 2).
- Anindita, I. P. P., Kusumawardhani, A. P., Ningrum, R. W., & Putra, O. E. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022. In *Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 23(1), 136-151.
- Ariyanti, R., Politeknik, & Pekalongan, P. (2019). *PENGARUH TANGIBLE ASSET, ROE, FIRM SIZE, LIQUIDTY TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN* (Issue 1).
- Audryana, C., Taslim, C., & Mida, F. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. In *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 04, Issue 02).
- Bisnis, J. M., & Aulia, D. N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. 16(4). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Brona, A. M., Rinofah, R., Pristin, D., & Sari, P. (n.d.). *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i1.46>
- Choi, S. S. B., Sauka, K., & Lee, M. Y. (2024). Dynamic Capital Structure Adjustment: An Integrated Analysis of Firm-Specific and Macroeconomic Factors in Korean Firms. *International Journal of Financial Studies*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs12010026>
- Czerwonka, L., & Jaworski, J. (2021). Capital structure determinants of small and medium-sized enterprises: evidence from Central and Eastern Europe. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(2), 277–297. <https://doi.org/10.1108/JSBED-09-2020-0326>

- Dharmawan, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.53067/ijebef>.
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 12(2), 45-62.
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Ayu Rahmani, D., & Sari Ardaninggar, S. (2024). *Neraca*. <http://jurnal.kolibri.org/index.php/neraca>
- Fadilah, R. D. (n.d.). *PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL* Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Griffin, Ricky W. (2021). *Management*. United States of America: Cengage Learning.
- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS*.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Accounting and Investment*, 11(2), 148-165.
- Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadhi, Mp., Nurwahidah, M. M., Abdullah, Ms., Fachrurazi, M. H., & Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Hastuti, W., Adhani, I., & Novia, W. (2024). RISIKO BISNIS, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 541-554.
- Hermawati, A. (2021). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur di BEI Periode 2015-2019)*. 2(2), 56-67. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Istiqomah, N. A., & Dewi, R. R. (2013). Suhendro. 2018. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Tahun, 2017.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, S., Akhtar, T., & Qasem, A. (2024). Dynamics of capital structure determinants: empirical evidence from GCC countries. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00394-6>.

- Khaldun, F. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti Tahun 2011-2015 (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kim, Y., Jung, S., & Kim, C. (2023). The Impact of Capital Structure on the Profitability Performance of ICT Firms. *Processes*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/pr11020635>
- Kusherlinawati, D. A. (n.d.). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL* Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Kusuma, S. D., Restuningdiah, N., & Handayati, P. (2021). Effect of Firm Size on Sales Growth with Capital Structure as An Intervening Variable. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(1), 93–103. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i1.1131>
- Lasut, S. J., Van Rate, P., Ch Raintung, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan... 11. In *Jurnal EMBA* (Vol. 6, Issue 1).
- Manik, M., & Tampubolon, A. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia*.
- Maria Sari, S., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (n.d.). *PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Meilani, U. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of firm capital structure: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 10–22. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p10>.
- Purba, N. C. L., & Rachman, A. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 3606-3621.
- Purba, J., Wulandari, D. S., & Lestari, S. (2024). *Unpacking the Impact of Asset Structure and Sales Growth on Capital Structure: The Moderating Influence of Profitability* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jsi>.
- Putra Erisa, R. F., & Deliza Henny. (2023). *PENGARUH GROWTH OF SALES, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL*

DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1319–1328. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16136>

- Putri Puspa Anindita, I., Putri Kusumawardhani, A., Widya Ningrum, R., & Eka Putra, O. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022. In *Science, Entrepreneur, Applied Art* (Vol. 23, Issue 1).
- Putri, Y. N., & Meirisa, F. (n.d.). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Dasar Dan Kimia)*.
- Putu, N., Sriartini, D., Suwendra, W., Yudiaatmaja, F., & Manajemen, J. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP SETRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014. In *Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Vol. 7).
- Racmawati, S., & Faisal, Y. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 1-13.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 3(1).
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (n.d.). *PENGARUH SIZE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR INDUSTRI PROPERTI*.
- Rohma, A., Afkar, T., Fariana, R., Pgri, U., & Surabaya, A. B. (2022). PENGARUH TANGIBILITY, LIKUIDITAS, FIRM SIZE, DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL. In *Journal of Sustainability Business Research* (Vol. 3).
- S., Pratiwi, D., Maharani, B., & Afif, N. (2024). Penjualan, P. P., Aset, S., Risiko, D., Terhadap, B., Modal. The Influence of Sales Growth, Asset Structure, Profitability, and Business Risk on Capital Structure. In © *Islamic Micro Finance Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.iai-alfatimah.ac.id/index.php/imfj>.
- Sari, S., & Azzahraasyaida, A. (2024). PENGARUH SALES GROWTH, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1284-1292.
- Sari, W., Wardatussaniah, S., & Pramayuda, A. (n.d.). (2025). *E-Profit Economics Professional in Action (E-Profit) Pengaruh DPK, CAR, Firm Size dan TAT terhadap ROA pada BPRS HIK Parahyangan*.
- Setiyanti, W., Sr, D. P., Kuriani, R., & Pari, U. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS. *Jurnal STIE SEMARANG*, 11(2).

- Sinta, M. L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Skripsi.
- Sinurat, R. Y., & Gultom, R. (2019). Pengaruh Firm Size dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 5(1), 460225.
- Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan, P., & Telpon, Y. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL Arlon Futa Delinda*.
- Syah, S. H., Harjunawati, S., Pujiwidodo, D., Lastiningsih, A. S., & Sabil, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 721–72. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.617>.
- Tamara, K., Inuzula, L., & Muttaqim, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Firm Size terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI, Periode 2020-2022). *Singkite Journal*, 3(2), 1-10.
- Tania Nabila, D., & Ika Rahmawati, M. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL*.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1993). Prinsip-prinsip Manajemen, terj. oleh J. Smith DFM, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Terry, George R dan Leslite W. Rue. 2019. Bumi Aksara Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi. ed. Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara.
- Valencia, V., & Dermawan, E. S. (2024). THE EFFECT OF SALES GROWTH, FIRM SIZE, PROFITABILITY, BUSINESS RISK ON CAPITAL STRUCTURE. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(1), 3095–3105. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3095-3105>
- Visi Manajemen, J., & Tresno Leonardo, N. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Struktur Modal*. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i3.517>
- Widawati, I. A. P. (2023). The Effect of Firm Size and Sales Growth on The Capital Structure and Financial Performance of The Tourism Industry in Indonesia. *E-Journal of Tourism*, 13. <https://doi.org/10.24922/eot.v10i1.97496>
- Wijaya, B. S. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY DAN FIRM SIZE TERHADAP STRUKTUR MODAL Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Zuliyana, S. (2023). *ANALISIS CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).

Zulkarnain, I. (n.d.-a). *PENANOMICS: INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, ASSET GROWTH, AND SALES GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE IN THE AUTOMOTIVE SUB-SECTOR AND AUTOMOTIVE COMPONENTS IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2021 PERIOD*. <https://penajournal.com/index.php/PENANOMICS/9>.